

**KAJIAN HERMENEUTIK KEJADIAN 1:27 DAN RELEVANSINYA
TERHADAP IDENTITAS GENDER PEMUDA-PEMUDI
DI RANTEPAO TORAJA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**EVA BORONG
2020196359**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Hermeneutik Kejadian 1:27 Dan Relevansinya Terhadap Identitas Gender Pemuda-Pemudi Di Rantepao Toraja Utara.

Disusun oleh:

Nama : Eva Borong

Nirm : 2020196359

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi Kristen dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 17 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701

Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIDN. 2327108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Hermeneutik Kejadian 1: 27 dan Relevansinya
terhadap Identitas Gender Pemuda-Pemudi di Rantepao
Toraja Utara

Disusun oleh :

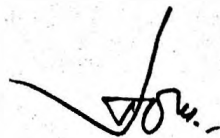
Nama : Eva Borong
NIRM : 2020196359
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 17 Juli 2024

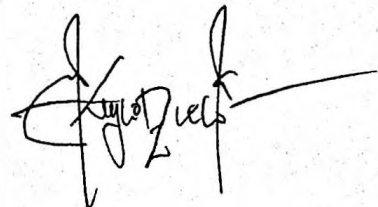
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 222401701

Pembimbing II,



Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIDN. 2327108501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Hermeneutik Kejadian 1: 27 dan Relevansinya terhadap Identitas Gender Pemuda-Pemudi di Rantepao Toraja Utara

Disusun oleh :

Nama : Eva Borong
NIRM : 2020196359
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

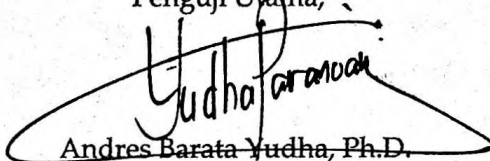
Dibimbing oleh:

I. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
II. Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.

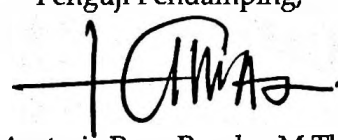
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 24 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601

Penguji Pendamping,



Asteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Srimart Ryeni, M.Si.
NIDN. 2203038901

Sekretaris,


Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Mengetahui
Dekan


Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Borong
NIRM : 2020196359
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Hermeneutik Kejadian 1:27 dan Relevansinya terhadap Identitas Gender Pemuda-Pemudi di Rantepao Toraja Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 12 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Eva Borong
NIRM. 2020196359

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Borong
NIRM : 2020196359
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Kajian Hermeneutik Kejadian 1:27 dan Relevansinya terhadap Identitas Gender Pemuda-Pemudi di Rantepao Toraja Utara

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 12 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Eva Borong
NIRM. 2020196359

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta dengan penuh kerendahan hati dengan bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua terkasih, Bapak Daniel Kondoara' dan Ibu Lince Rante Tiku beserta saudara-saudari penulis, Ika Astria Paledung, Mariani Paledung, Mey Upa Borong, Tia Lili Borong, Ari Borong, Jey Upa Sedan Borong dan Febrian Borong. Terima kasih karena telah mendukung, mendoakan, memberikan kasih sayang yang tiada henti serta memotivasi penulis sehingga boleh sampai pada tahap ini. Hal ini menjadi kebanggan bagi penulis karena boleh berjuang sampai tahap ini dengan baik, semua boleh terjadi karena pernyataan Tuhan melalui dukungan, doa dan kasih sayang kalian kepada penulis.

MOTTO

"No pain no gain"

"Apa yang telah kita mulai harus dipertanggungjawabkan hingga akhir"

(Rm. 8:31b)

(Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?)

"Sertakan Tuhan dalam segala hal"

ABSTRAK

Pokok masalah dalam tulisan ini adalah pertama, bagaimana hermeneutik Kejadian 1: 27 tentang identitas gender, yang kedua bagaimana relevansi teks kitab Kejadian 1: 27 terhadap identitas gender pemuda-pemudi di Rantepao Toraja Utara. Metode yang digunakan yakni hermeneutik dengan pendekatan gramatikal yang memperhatikan struktur gramatikal makna kata dan kalimat dengan memperhatikan kaidah gramatikal. Adapun tujuan penggunaan metode tersebut yakni untuk memberikan pengertian serta makna dari suatu teks dengan memperhatikan struktur gramatikal makna kata dan kalimat. Adapun hasil temuan dalam tulisan ini yakni mengenai perubahan dalam identitas gender pemuda-pemudi di Rantepao Toraja Utara serta kaitannya dengan Kejadian 1: 27. Bahwa identitas gender yang Ilahi merupakan penciptaan manusia sebagai laki-laki dan perempuan “menurut gambar Allah” yang berarti identitas gender merupakan bagian dari rencana Allah yang baik dan kudus yang harus terus di pertahankan kemurniannya dan dipertanggung jawabkan dari masing-masing individu. Hal ini juga sangat relevan dengan pemuda-pemudi di Rantepao Toraja Utara untuk melihat bagaimana Allah telah merancang gender dari manusia itu secara kompleks yakni sebagai laki-laki dan perempuan yang harus terus dijaga dan dipertahankan kemurniannya untuk memperkuat kesadaran akan suatu identitas gendernya masing-masing yang telah di karuniakan oleh Allah sendiri.

Kata Kunci : Gambar dan Rupa Allah , Identitas Gender, Pemuda-pemudi

ABSTRACT

The main problem in this article is firstly, what is the hermeneutic of Genesis 1: 27 regarding gender identity, secondly, how is the relevance of the text of Genesis 1: 27 to the gender identity of young people in Rantepao, North Toraja. The method used is hermeneutics with a grammatical approach which pays attention to the grammatical structure of the meaning of words and sentences by paying attention to grammatical rules. The purpose of using this method is to provide understanding and meaning of a text by paying attention to the grammatical structure of the meaning of words and sentences. The findings in this article are regarding changes in the gender identity of young people in Rantepao, North Toraja and its connection to Genesis 1: 27. That divine gender identity is the creation of humans as men and women "in the image of God" which means gender identity is part of God's good and holy plan for which each individual must continue to maintain its purity and be accountable. This is also very relevant to the young people in Rantepao, North Toraja, to see how God has designed the gender of humans in a complex way, namely as men and women whose purity must continue to be guarded and maintained to strengthen awareness of their respective gender identities that have been bestowed by God Himself.

Keywords: *Image and Likeness of God, Gender Identity, Young People*